

# HUBUNGAN PERLEMAKAN HATI DENGAN GAMBARAN HISTOPATOLOGI PASIEN ADENOKARSINOMA KOLON DI RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS TAHUN 2018-2019

Goldy Natanael

## Abstrak

**Latar belakang:** Kanker kolon adalah keganasan yang sering terjadi di dunia. Kasus kanker kolon adalah 6% dari seluruh kasus kanker di dunia pada tahun 2020. *Non-alcoholic fatty liver disease* (NAFLD) atau perlemakan hati adalah suatu penyakit yang terjadi di 30% dari populasi Indonesia. Ditemukan bahwa NAFLD adalah salah satu faktor risiko dari kanker kolon dan juga terdapat banyak pasien kanker kolon yang memiliki NAFLD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat prevalensi gambaran perlemakan hati pada pasien adenokarsinoma di Indonesia dan hubungannya dengan derajat diferensiasi dan kedalaman invasi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian retrospektif *cross-sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Jakarta. Data rekam medis dari pasien yang terdeteksi adenokarsinoma secara histopatologi dari 2018-2019 digunakan untuk penelitian ini. Data utama yang diambil adalah tinggi badan, berat badan, SGOT, SGPT, derajat diferensiasi, dan kedalaman invasi adenokarsinoma. Perlemakan hati pada pasien dinilai dengan menggunakan *Hepatic Steatosis Index* (HSI). Kemudian data akan diolah secara statistik menggunakan uji *chi-square* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. **Hasil:** Total 84 pasien dimasukkan ke dalam kriteria inklusi. Terdapat 14,3% pasien adenokarsinoma kolon yang memiliki perlemakan hati. Analisis bivariat menunjukkan nilai  $p = 0,026$  antara kelompok HSI dan derajat diferensiasi baik dan sedang-buruk. Hubungan antara kelompok HSI dan kedalaman invasi adenokarsinoma kolon NOS memiliki nilai  $p = 1$ . **Kesimpulan:** Prevalensi perlemakan hati pada pasien adenokarsinoma kolon NOS adalah 14,3%. Terdapat hubungan antara perlemakan hati dan tingginya derajat diferensiasi dan tidak terdapat hubungan antara perlemakan hati dengan kedalaman invasi adenokarsinoma kolon.

Kata kunci: adenokarsinoma kolon, NAFLD, perlemakan hati

# ASSOCIATION BETWEEN FATTY LIVER AND HISTOLOGICAL FEATURES OF PATIENTS WITH COLON ADENOCARCINOMA IN DHARMAIS CANCER HOSPITAL FROM 2018-2019

Goldy Natanael

## Abstract

**Background:** Colon cancer is one of the most frequent cancers worldwide. In 2020, colon cancer contributes to 6% of all cancers in the world. Non-alcoholic fatty liver disease (NAFLD) is a liver disease that happens in 30% of the Indonesian population. Previous studies have suggested that NAFLD may be a risk factor for colon cancer and that there was a high prevalence of colon cancer patients with NAFLD. This study aimed to determine the prevalence of fatty liver in colon adenocarcinoma patients in Indonesia and its association with their differentiation grade and invasion depth. **Methods:** This study was a retrospective cross-sectional study conducted in Dharmais Cancer Hospital, Jakarta, Indonesia. Patients who had colon adenocarcinoma confirmed by histopathology from 2018-2019 were studied from their medical records to obtain their anthropometric measures, ALT, AST, differentiation grade, and depth of invasion of the adenocarcinoma. Patients' liver was assessed with Hepatic Steatosis Index (HSI) scoring. The data obtained was then computed statistically with the chi-square test or Kolmogorov Smirnov test. **Results:** 84 patients were included in the study. It was found that 14.3% of the patients have fatty liver. Bivariate analysis showed that HSI groups and well-differentiated and moderate-poor-differentiated adenocarcinoma have the p-value of 0,026. The p-value of HSI groups and invasion depth of the adenocarcinoma was 1. **Conclusion:** The prevalence of fatty liver in patients with colon adenocarcinoma was 14.3%. There was an association between fatty liver and differentiation grades. There was no association between fatty liver and invasion depth.

Keywords: colon adenocarcinoma, fatty liver, NAFLD